

**MANAJEMEN PEMBINAAN JEMAAH HAJI PASCA HAJI  
OLEH KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH  
(KBIHU) AR-RAHMAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2022**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh :

**Nur Lailatus Saputri**  
NIM 19102040009

Pembimbing:

**Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag**  
NIP. 19731016 200012 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-745/Un.02/DD/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PEMBINAAN JEMAAH HAJI PASCA HAJI OLEH KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) AR-RAHMAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR LAILATUS SAPUTRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102040009  
Telah diujikan pada : Jumat, 14 April 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 645dd2e1a6426



Penguji I

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 643eb0a0c892a



Penguji II

Dra. Nurmahni, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 645c4bf8b565b



Yogyakarta, 14 April 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 645dc146cd568



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

---

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Lailatus Saputri  
NIM : 19102040009  
Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Jemaah Haji Pasca Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Ar-Rahmah Kabupaten Sleman Tahun 2022


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah (MD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial. Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*


Yogyakarta, 31 Maret 2023

Mengetahui:

Ketua Prodi Manajemen Dakwah

  
**Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si**  
NIP. 19690227 200312 1 001

Pembimbing

  
**Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag**  
NIP. 19731016 200012 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Lailatus Saputri  
NIM : 19102040009  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Manajemen Pembinaan Jemaah Haji Pasca Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Ar-Rahmah Kabupaten Sleman Tahun 2022 adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 26 Maret 2023

Yang menyatakan,



Nur Lailatus Saputri

NIM. 19102040009

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## HALAMAN MOTTO

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أُخْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ وَلَا تَخْلِفُوا  
رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِنْ رَأْسِهِ فَفِدْيَةٌ  
مِنْ صِيَا مٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ  
مِنَ الْهَدْيِ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَا مٌ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةً إِذَا رَجَعْتُمْ تِلْكَ عَشْرَةٌ  
كَأَمَلَةٌ ذَلِكَ لِمَنْ لَمْ يَكُنْ أَهْلَهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ  
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

"Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah. Tetapi jika kamu terkepung (oleh musuh), maka (sembelihlah) hadyu yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum hadyu sampai di tempat penyembelihannya. Jika ada di antara kamu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu dia bercukur), maka dia wajib berfidyah, yaitu berpuasa, bersedekah, atau berkorban. Apabila kamu dalam keadaan aman, maka barang siapa mengerjakan umrah sebelum haji, dia (wajib menyembelih) hadyu yang mudah didapat. Tetapi jika dia tidak mendapatkannya, maka dia (wajib) berpuasa tiga hari dalam (musim) haji dan tujuh (hari) setelah kamu kembali. Itu seluruhnya sepuluh (hari). Demikian itu, bagi orang yang bukan penduduk Masjidilharam. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras hukuman-Nya (QS. Al-Baqarah : 196)."<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, "Al-Quran Tajwid dan Terjemah" (Bandung: Dipenogoro, 2010), hlm. 30.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, kemudahan, dan kelancaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pembinaan Jemaah Haji Pasca Haji oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Ar-Rahmah Kabupten Sleman Tahun 2022”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung yakni Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, dan berkat bantuan dan dukungan tersebut, Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

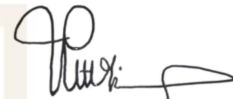
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing selama ini dalam perkuliahan dan kegiatan akademik.
5. Bapak Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan membimbing dalam menyusun skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dengan ikhlas dan tulus, semoga ilmu yang diajarkan dan pengalaman yang diberikan berkah dan menjadi amal jariyah untuk Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Dakwah.
7. Ibu Nurhidayati selaku TU Manajemen Dakwah yang telah membantu mengurus berkas-berkas yang diperlukan.
8. Segenap anggota pengurus KBIHU Ar-Rahmah yang telah membantu dan memberikan arahan serta izin untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Ibu saya tercinta yaitu Bapak Tarjit dan Ibu Julaikah yang telah mendidik saya dengan penuh kasih sayang serta doa-doa yang dilangitkan setiap harinya untuk saya.
10. Teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan 2019 yang telah membersamai perjuangan selama perkuliahan serta mendukung dan selalu memberi semangat.
11. Saudara seperantauan Mbak Faizatul Mahmudah S.E., M.E yang telah membimbing dan memberi arahan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman seperjuangan riset di KBIHU Ar-Rahmah Faradila dan Fatim Nisfu yang telah membantu dalam keberlangsungan penelitian.
13. Persaudaraan Kos Bu Bejo yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama penelitian tugas akhir, khususnya Kholis, Lisa, Elis, Fiani, dan Nurul.



14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penelitian skripsi ini.

Yogyakarta, 26 Maret 2023  
Yang Menyatakan



**Nur Lailatus Saputri**  
NIM. 19102040009



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini ditulis oleh Nur Lailatus Saputri (19102040009) dengan judul “Manajemen Pembinaan Jemaah Haji Pasca Haji oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Ar-Rahmah Kabupaten Sleman Tahun 2022”. Program Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini berfokus pada Manajemen Pembinaan Jemaah Haji Pasca Haji oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Ar-Rahmah Kabupaten Sleman Tahun 2022.

Latar belakang dari pada penelitian berawal dari paradigma masyarakat Indonesia sangat kuat memandang bahwa orang yang sudah berhaji memiliki akhlak yang baik, dekat dengan Allah, dan layak dijadikan panutan. Namun, seiring bertambahnya orang yang ingin haji, kriminalitas di masyarakat juga semakin bertambah. KBIHU Ar-Rahmah salah satu KBIHU di Yogyakarta yang memiliki keunikan dalam pembinaan pasca hajinya. Keunikan yang dimiliki yaitu dengan melakukan kegiatan bakti sosial yang diadakan setiap tahunnya seperti menyalurkan air minum yang bersih di Kabupaten Gungkidul dan membantu penyaluran dana kepada masyarakat yang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan jemaah haji pasca haji oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Ar-Rahmah Kabupaten Sleman pada Tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang di dapatkan merupakan data yang sudah valid dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian dan, penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembinaan jemaah haji pasca haji yang dilakukan oleh KBIHU Ar-Rahmah sudah baik, dari perencanaan yang telah dibuat, pengorganisasian yang sudah disusun, pergerakan serta pengawasannya.

**Kata Kunci:** Manajemen Pasca Haji

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                      | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>          | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>        | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b> | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                      | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                      | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                          | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                       | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                        |             |
| A. Latar Belakang.....                          | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                         | 4           |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian               |             |
| D. Tinjauan Pustaka.....                        | 5           |
| E. Kerangka Teori .....                         | 9           |
| F. Metode Penelitian .....                      | 21          |
| G. Sistematika Pembahasan.....                  | 27          |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM KELOMPOK BIMBINGAN</b>  |             |
| <b>IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) AR-RAHMAH</b>  |             |
| <b>KAB SLEMAN</b>                               |             |
| A. Sejarah KBIHU Ar-Rahmah Kab Sleman .....     | 28          |

|   |           |
|---|-----------|
| B. Letak Geografis KBIHU Ar-Rahmah Kab Sleman .....     | 28        |
| C. Visi dan Misi.....                                   | 28        |
| D. Sarana dan Prasana .....                             | 29        |
| E. Struktur Organisasi .....                            | 29        |
| F. Sistem Pelayanan KBIHU Ar-Rahmah.....                | 34        |
| <b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                     |           |
| <b>A. HASIL PENELITIAN</b>                              |           |
| 1. Manajemen Pembinaan Jemaah Haji Pasca Haji .....     | 36        |
| 2. Unsur-Unsur Manajemen.....                           | 55        |
| 3. Bentuk-Bentuk Pembinaan Jemaah Haji Pasca Haji ..... | 67        |
| <b>B. PEMBAHASAN PENELITIAN</b>                         |           |
| 1. Manajemen Pembinaan Jemaah Haji Pasca Haji .....     | 70        |
| 2. Unsur-Unsur Manajemen.....                           | 77        |
| 3. Bentuk-Bentuk Pembinaan Jemaah Haji Pasca Haji ..... | 80        |
| <b>BABA IV PENUTUP</b>                                  |           |
| A. Kesimpulan .....                                     | 82        |
| B. Saran .....  | 83        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                             | <b>85</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                          | <b>88</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Triangulasi Metode Pengumpulan Data.....  | 26 |
| Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data.....              | 26 |
| Gambar 2.1 Struktur Organisasi KBIHU Ar-Rahmah ..... | 34 |
| Gambar 3.1 Pengajian Rutin Pasca Haji .....          | 70 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Haji pada hakekatnya merupakan aktivitas suci yang pelaksanaannya diwajibkan oleh Allah kepada seluruh umat islam yang telah mencapai (*istitho'ah*) mampu, disebut aktivitas suci karena seluruh rangkaian adalah ibadah. Haji juga disebut sebagai ibadah puncak yang melambangkan ketaatan serta penyerahan diri secara total kepada Allah baik secara fisik material maupun spiritual.<sup>2</sup>

Menjadi haji yang mabrur merupakan cita-cita dan idaman para jemaah haji yang melaksanakan ibadah di Tanah Suci, karena pahala haji mabrur tiada lain adalah surga, sebagaimana yang disebutkan dalam hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Buchari dan Muslim.

وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ

Artinya : “Dan haji mabrur tidak ada balasan yang pantas baginya selain surga”. An Nawawi rahimahullah menjelaskan, “Yang dimaksud, tidak ada balasan yang pantas baginya selain surga, bahwasanya haji mabrur tidak cukup jika pelakunya dihapuskan sebagian kesalahannya. Bahkan ia memang pantas untuk masuk surga.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Ali Syari'ati, *Haji*, (Bandung: Penerbit Pustaka, 2000 ), hlm. 1.

<sup>3</sup> Noor Hamid, *Merajut Ukhuwah Menjaga dan Melestarikan Kemabruran Haji bersama IPHI Sleman* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2021), hlm.5.



Setiap jemaah pasti mendambakan hajinya akan menjadi mabrur, untuk menuju ke arah kemabruran tidak akan tercapai apabila tidak di dukung dengan pemahaman jemaah haji terhadap manasik dan ibadah lainnya serta dapat melaksanakannya sesuai tuntunan ajaran agama islam, hal ini menjadi syarat kesempurnaan ibadah haji untuk memperoleh haji mabrur.

Untuk menjaga dan melestarikan kemabruran haji tidak hanya sewaktu menunaikan ibadah haji selama di Tanah Suci saja, tetapi yang lebih diperhatikan juga adalah pasca haji atau setelah menunaikan ibadah haji sampai akhir hayat.<sup>4</sup> Supaya menjadi haji yang mabrur selain ikhlas, jemaah haji harus memiliki ilmu pengetahuan seputar bagaimana menjalankan ibadah haji sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW.

Dalam rangka memelihara kemabruran haji dan meningkatkan kesalehan individual dan sosial, maka dilakukan pembinaan pasca menunaikan ibadah haji. Pelaksanaannya yang dilaksanakan oleh KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman dalam bentuk kajian dan pengajian.

KBIHU Ar-Rahmah salah satu diantara KBIHU di Yogyakarta yang memiliki keunikan dalam melakukan pembinaan pasca haji yang menjadikan para jemaah haji pasca haji antusias untuk mengikuti kegiatan pembinaan pasca haji. Keunikan yang dimiliki yaitu melakukan kegiatan bakti sosial yang diadakan setiap tahunnya seperti menyalurkan air minum yang bersih di Kabupaten Gungkidul dan selalu membantu penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan. KBIHU Ar-Rahmah sendiri memiliki

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

jangkauan pembinaan jemaah haji pasca haji lebih maksimal karena lingkungannya lebih kecil, sehingga materi dan kegiatan yang dilaksanakan pasca haji di kBIHU Ar-Rahmah terlaksana dengan baik.

Tentunya dalam melakukan bimbingan jemaah haji pasca haji diperlukan manajemen yang baik sesuai dengan standar yang berlaku dari perencanaannya, pengorganisasiannya, penggerakan aktivitasnya, pengawasannya. Sehingga diharapkan dapat menjaga dan melestarikan nilai-nilai kemabruran haji.

Paradigma masyarakat Indonesia sangat kuat memandang bahwa orang yang sudah berhaji memiliki akhlak yang baik, dekat dengan Allah SWT, dan layak dijadikan panutan dalam lingkungan masyarakat, sehingga gelar haji dan hajjah melekat pada jemaah pasca haji. Namun, seiring bertambahnya orang yang ingin haji, kriminalitas di masyarakat juga semakin bertambah seperti penipuan, korupsi, narkoba, dan sebagainya. Tidak hanya kriminalitas yang meningkat, pelanggaran nilai agama berupa kekufuran, kemusrikan, dan *riya'* juga banyak pelakunya adalah sebagian dari mereka yang telah menunaikan ibadah haji.<sup>5</sup>

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezqi Awaliah, Dwi Setyowati, Zainal Abidin dan Mahrus Ali yang menyatakan bahwa pembinaan pasca haji sangat penting untuk menunjang kemabruran jemaah. Dilihat dari beberapa indikator alam pembinaan pasca haji bahwa terbukti

---

<sup>5</sup> Dewi Setyowati, *Manajemen Pembinaan Pasca Haji yang dilakukan oleh pihak IPHI Panggungharjo, Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2018-2019*, Skripsi (Yogyakarta: Prodi MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm.3.

dengan adanya kegiatan pembuatan rencana, menjalankan program, melakukan pengorganisasian seperti pembentukan struktur organisasi serta adanya pengarahan dan evaluasi yang dilaksanakan setiap selesai kegiatan pembinaan dilakukan, sehingga terjadi pembinaan yang baik selanjutnya kepada jemaah pasca haji KBIHU Ar-Rahmah dan jemaah merasa menjadi lebih baik lagi dan sesuai yang diharapkan yaitu dapat menjaga kemabruran hajinya. Serta program kegiatan pasca haji yang dilakukan sudah sesuai dengan yang sudah direncanakan pada awalnya.

Terdapat kesenjangan antara beberapa peneliti dengan teori yang telah dikemukakan diatas, yang menjadikan peneliti ingin mengkaji lebih mendalam mengenai **Manajemen Pembinaan Jemaah Haji Pasca Haji Oleh KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman Tahun 2022.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Pembinaan Jemaah Haji Pasca Haji yang dilakukan oleh KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman Tahun 2022?”

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sebagai sebuah kajian ilmiah, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pembinaan Jemaah Haji Pasca Haji yang dilakukan oleh KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman Tahun 2022.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademisi, penelitian ini dapat memberikan dan menambah keilmuan tentang manajemen pembinaan jemaah haji pasca haji khususnya bagi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Secara praktisi, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi para pembaca dan penambahan karya ilmiah perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka ini akan disebutkan beberapa penelitian sebelumnya, untuk menghindari dan mencegah terjadinya kesamaan atau pengulangan dengan penelitian sebelumnya. Berikut, akan dipaparkan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan judul skripsi ini sebagai berikut, yaitu:

Pertama, Jurnal yang ditulis Oleh Zaenal Abidin dan Mahrus Ali berjudul tentang *Pembinaan Pasca Haji menuju Mabruur Sepanjang Hayat*<sup>6</sup> Peneliti Madya badan Litbag dan Diklat Kementerian Agama dan Pengurus Pusat Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu pembinaan pasca ibadah haji yang dilakukan IPHI untuk memelihara dan mengupayakan pelestarian haji mabrur yang diridhai Allah SWT, dalam hal ini IPHI memerlukan dukungan dari

---

<sup>6</sup> Zaenal Abidin dan Mahrus Ali, "Pembinaan Pasca Haji menuju Mabruur Sepanjang Hayat, *Jurnal Multikultural & Multireligius*", Vol. 19 (Mei, 2020), hlm. 1.

berbagai unsur baik dari pemerintah (Kementerian Agama), pemerintah daerah, tokoh agama, tokoh masyarakat dan peran aktif masyarakat haji. Kementerian Agama perlu meninjau kembali kebijakan dan program pembinaan pasca ibadah haji kepada para *hujaj*, demikian juga perlu meninjau kembali hubungannya dengan IPHI sebagai organisasi masyarakat yang aktif melakukan pembinaan pasca ibadah haji yang kelahirannya difasilitasi oleh Kementerian/Departemen Agama. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah lebih tertuju pada objek pelaksanaan penelitian dan tahun dilaksanakannya penelitian.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Mukhlies Hasbie yang berjudul tentang *Cara Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) dalam Memberikan Bimbingan Manasik Haji Bagi Calon Jemaah Haji dan Pasca Haji Kecamatan Tapung Hilir*.<sup>7</sup> Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, model pelaksanaan pembinaan keagamaan bagi alumni jemaah haji di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo yaitu menggunakan dua model pembinaan yaitu model pembinaan formal dan model pembinaan organik, sedangkan metode yang digunakan dalam pembinaan yaitu sama dengan metode dakwah yaitu metode Al hikmah dan metode mau'idzah

---

<sup>7</sup> Mukhlies Hasbie, *Cara Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Haji Bagi Calon Jamaah Haji dan Pasca Haji Kecamatan Tapung Hilir*, Skripsi (Pekanbaru: Prodi MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 3.

hasanah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah lebih tertuju pada objek global pada pelaksanaan penelitian dan tahun dilaksanakannya penelitian.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh M. Hasan Syaifur Rizal yang berjudul tentang, *Manajemen Pelayanan Program Pasca Haji Pada KBIHU Rindu Ka'bah Bantul Sebuah Upaya Mempererat Ukhuwah Islamiyah*.<sup>8</sup> Departemen Manajemen dan Kebijakan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, proses pelayanan pasca haji telah dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai manajemen dimana hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan menyusun rencana, mengimplementasikan rencana, mengkoordinasikan kegiatan, dan penyelesaian kegiatan pelayanan (evaluasi kegiatan) serta adanya pelayanan yang baik terhadap para jemaah. Kedua, program layanan pasca haji yang dilaksanakan oleh KBIHU Rindu Ka'bah seperti meliputi pengajian rutin, konsultasi syariah, bakti sosial, sms tausyiah, hingga pembangunan tempat ibadah dan rihlah. Ketiga, para jemaah menyatakan bahwa kegiatan pasca haji serta pelayanan yang diberikan sangat memuaskan sehingga terciptanya ukhuwah Islamiyah antar jemaah. Hal ini menciptakan relasi yang baik meskipun para jemaah sudah pulang dari Arab Saudi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah peneliti

---

<sup>8</sup> M. Hasan Syaifue Rizal, "Manajemen Pelayanan Program Pasca Haji Pada KBIH Rindu Ka'bah Bantul: Sebuah Upaya Mempererat Ukhuwah Islamiyah", *Jurnal MD* (Yogyakarta, 2020), hlm. 1.



akan meneliti bagaimana manajemen yang dilakukan pada lembaga lebih tertuju pada objek pelaksanaan penelitian dan tahun dilaksanakannya penelitian.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Nur Luqman yang berjudul tentang *Model Pembinaan Keagamaan Alumni Jemaah Haji Di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*.<sup>9</sup> Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, model pelaksanaan pembinaan keagamaan bagi alumni jemaah haji di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo yaitu menggunakan dua model pembinaan yaitu model pembinaan formal dan model pembinaan organik, sedangkan metode yang digunakan dalam pembinaan yaitu sama dengan metode dakwah yaitu metode Al hikmah dan metode mau'idzah hasanah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah lebih tertuju pada objek pelaksanaan penelitian dan tahun dilaksanakannya penelitian.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Nahwan Maulana yang berjudul tentang, *Strategi Pembinaan Jemaah Pasca Umrah Pada PT. Sahid Gema Wisata*,<sup>10</sup> Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan

---

<sup>9</sup> Ahmad Nur Luqman, *Model Pembinaan Keagamaan Alumni Jamaah Haji di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*, Skripsi (Surakarta: Prodi MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Mas Said, 2021), hlm. 3.

<sup>10</sup> Nahwan Maulana, *Strategi Pembinaan Jemaah Pasca Umrah Pada PT Sahid Gema Wisata*, Skripsi (Jakarta: Prodi MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. 3.

Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setiap rangkaian program pembinaan dilakukan secara berkala mulai dari saat bimbingan manasik umrah maupun pada saat pasca –umrah. Pembinaan yang diberikan berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga para jemaah yang ikut hadir dalam pembinaan dapat memahami hikmah dari perjalanan ibadah umrah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pembinaan pasca haji, lebih tertuju pada objek pelaksanaan penelitian dan tahun dilaksanakannya penelitian.

## E. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Umum Tentang Manajemen

#### a. Pengertian manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata.

Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya disebut *manager* atau pengelola.<sup>11</sup>

Pengertian manajemen secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa inggris *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya manajemen

---

<sup>11</sup> George, R. Terry dan Leslie, w. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 1.

adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai satu tujuan.<sup>12</sup>

Menurut Panglaykim dan Tanzil mengutip pendapat dari G.R Terry manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai asaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>13</sup> Menurut Marry Parker Follet, mendefinisikan manajemen sebagai seni untuk menyelesaikan segala sesuatu melalui orang.<sup>14</sup> Menurut Theo Haiman, manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.<sup>15</sup>

Manajemen merupakan kegiatan yang mencakup upaya untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upaya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana

---

<sup>12</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 9.

<sup>13</sup> Panglaikim dan Tanzil, *Manajemen Suatu Pengantar* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1960), hlm.28.

<sup>14</sup> Richard L. Daft, *Management* (Jakarta: Salemba Empat 2007), hlm.6.

<sup>15</sup> Herbangsan, Siagan, 1993, *Manajemen Suatu Pengantar* (Semarang: Satya Wacana, 1993), hlm. 9.

melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha mereka.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan bahwa manajemen merupakan serangkaian perencanaan, pengorganisasian, pengerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai asaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia.

b. Fungsi-fungsi manajemen

George R. Terry membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerakan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen tersebut disingkat menjadi POAC:<sup>16</sup>

1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan dapat berarti meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan dan dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan. Perencanaan berarti menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

---

<sup>16</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta:Bumi Aksara, 1993), hlm.9.

Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penelitian macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan, penyediaan factor-faktor *physic* yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

George R. Terry juga mengemukakan tentang azas-azas organizing, sebagai berikut :<sup>17</sup>

- a) *The Objective* atau tujuan.
- b) *Departementation* atau pembagian kerja.
- c) *Assign the personel* atau penempatan tenaga kerja.
- d) *Authority and Responsibility* atau wewenang dan tanggung jawab.
- e) *Delegation of authority* atau pelimpahan wewenang.

### 3) *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerakan)

Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

---

<sup>17</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen .....*, hlm. 10.

#### 4) *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran).

George R. Terry mengemukakan proses pengawasan sebagai berikut:

- a) *Determining the standard or basic for control* (menentukan standard dasar bagi pengawasan).
- b) *Measuring the performance* (ukuran pelaksanaan).
- c) *Comparing performance with the standard and ascerting the difference, it any* (bandingkan pelaksanaan dengan standard dan temukan jika ada perbedaan).
- d) *Correcting the deviation by means of remedial action* (perbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat).

#### c. Unsur-unsur Manajemen

Menurut George R. Terry, unsur-unsur manajemen yang disebut yaitu “*the six M in management*” yakni, *Man* , *Money*, *Material*, *Macahine*, *Methods* dan *Market*.<sup>18</sup>

##### 1) *Man* (Manusia)

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 11.



Manusia memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi yang menjalankan fungsi manajemen operasional suatu organisasi yang menentukan tujuan dan dia pula yang menjadi pelaku dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tanpa manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja. Oleh karena itu, manajemen timbul karena adanya orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.

#### 2) *Money* (Uang)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak diabaikan. Dalam dunia modern uang sebagai alat tukar menukar dan alat mengukur kekayaan, sangat diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional.

#### 3) *Methods* (Metode)

Metode cara melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Cara kerja atau metode yang tepat sangat menentukan kelancaran setiap organisasi.

#### 4) *Material* (Barang/Perlengkapan)

Faktor ini sangat penting karena manusia tidak dapat melaksanakan tugas kegiatannya tanpa adanya barang atau alat perlengkapan, sehingga dalam proses perlengkapan suatu

kegiatan oleh organisasi tertentu perlu dipersiapkan bahan perlengkapan yang dibutuhkan.<sup>19</sup>

#### 5) *Machines* (Mesin)

Mesin adalah alat peralatan termasuk teknologi yang digunakan untuk membantu dalam operasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual serta memberi kemudahan manusia dalam setiap kegiatan usahanya sehingga peranan mesin tertentu dalam era modern tidak dapat diragukan lagi.

#### 6) *Market* (Pasar)

Market merupakan pasar yang hendak dimasuki hasil produksi baik barang atau jasa untuk menghasilkan uang dengan produksi suatu hasil lembaga/perusahaan dapat dipasarkan, karena itu pemasar dalam manajemen ditetapkan sebagai salah satu unsur yang tidak tepat diabaikan. Pasar diperlukan untuk menyebarluaskan hasil-hasil produksi agar sampai ketangan konsumen.<sup>20</sup>

### 2. Pembinaan

#### a. Pengertian pembinaan

Dalam sebuah kata pembinaan bermula dari akar Bahasa Arab yang membentuk, mendirikan atau membangun, membina.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 13.

kata bina berasal dari bahasa Arab lalu menjadi Bahasa Indonesia standar serta kata bina itu sendiri dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia artinya anggun.<sup>21</sup> Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kata pembinaan mengandung arti penyempurna, pembaharuan usaha, tindakan dan persiapan yang akan di lakukan untuk memperoleh hasil yang baik.<sup>22</sup>

Menurut Mathis pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat di pandang secara sempit maupun luas.<sup>23</sup>

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwasannya pembinaan adalah upaya yang dilaksanakan secara terstruktur, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, mengembangkan dan membimbing pengetahuan yang sudah ada agar lebih berdaya dan berguna.

#### b. Tujuan Pembinaan

Tujuan pembinaan dari segi umum adalah untuk mengembangkan keahlian, sehingga pekerja dapat menyelesaikan

---

<sup>21</sup> Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern* (Jakarta: Pustaka Amani), hlm. 73.

<sup>22</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online), <http://kkbbi.web.id/pembinaan> , diakses pada 20 Oktober 2022.

<sup>23</sup> Mathis Robert, Jakson John, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 112.

pekerjaan dengan cepat, mengembangkan pengetahuan sehingga pekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya secara rasional. Sedangkan tujuan dari pembinaan dalam segi keagamaan adalah untuk mewujudkan manusia yang mempercayai dan menjalankan ajaran agama islam sepenuhnya yang berlandaskan akidah, syari'ah dan akhlak.

c. Bentuk-bentuk pembinaan

Berdasarkan pengertian dari pembinaan itu sendiri, maka menurut Ainur Rahim Faqih, pembinaan atau bimbingan dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu sebagai berikut:

1) Bimbingan langsung yaitu komunikasi langsung dimana pembimbing dan klien langsung bertatap muka. Dalam bimbingan langsung, pembimbing dapat menggunakan teknik:<sup>24</sup>

a) Individual, cara ini memungkinkan pembimbing dan klien berbicara langsung empat mata. Hal ini dapat dilakukan pada saat percakapan pribadi, kunjungan ke rumah, kunjungan dan observasi kerja klien.

b) Kelompok pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan klien dalam kelompok. Hal yang dapat diterapkan

---

<sup>24</sup> Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Cet. II (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 55.

dalam bimbingan kelompok adalah diskusi kelompok, karyawisata, sosiodarma, dan group teaching.

2) Bimbingan tidak langsung bimbingan yang dilakukan melalui media komunikasi massa. Bimbingan tidak langsung dapat pula dilakukan secara individual maupun kelompok. Teknik yang digunakan adalah:

- a) Individual, dilakukan melalui surat, telpon, fax, email dan lain sebagainya.
- b) Kelompok, dapat dilakukan melalui papan bimbingan, surat kabar atau majalah, brosur, radio atau televisi dan media sosial.

### 3. Manajemen Pembinaan Pasca Haji

#### a. Pengertian Jemaah Pasca Haji

Pembinaan adalah upaya yang dilaksanakan secara terstruktur, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, mengembangkan dan membimbing pengetahuan yang sudah ada agar lebih berdaya dan berguna.

Jemaah merupakan kumpulan atau rombongan orang beribadah. Dalam Bahasa Arab haji mempunyai arti “*qashd*”, yakni tujuan maksud dan menyengaja. Menurut istilah syara’ haji ialah menuju Tanah Suci (Makkah) dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu, dan waktu yg tertentu untuk melaksanakan amalan-amalan tertentu pula. Maka istilah dari jemaah haji adalah

warga negara yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.<sup>25</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan pasca haji adalah keadaan setelah haji dimana harapan setiap orang setelah melaksanakan ibadah haji adalah mencapai haji yang mabrur. Mengukur haji seseorang mabrur atau belum mabrur, bukanlah ketika jemaah berada di kedua Tanah Suci (Makkah-Madinah), tetapi bagaimana keberadaan jemaah di kampung halaman setelah pulang dari Tanah Suci (melakukan ibadah haji).<sup>26</sup>

Oleh karena itu yang dimaksud dengan pembinaan jemaah pasca haji adalah mengkoordinasi, mengarahkan dan mengembangkan kemampuan tentang haji secara bersama-sama agar bisa membina para jemaah menjadi haji yang mabrur sepanjang hayat.

#### b. Bentuk pembinaan pasca haji

Bentuk pembinaan pasca haji meliputi:<sup>27</sup>

##### 1) Pengajian rutin

Pengajian rutin adalah kegiatan yang dilakukan jemaah ketika sudah satu bulan dari Tanah Suci.

##### 2) Konsultasi syariah

---

<sup>25</sup> Arifin, *Peta perjalanan Haji dan Umrah*, (Jakarta : PT elex media komputindo, 2009), hlm. 6.

<sup>26</sup> Thohir Luth, *Syariat Islam Tentang Haji & Umrah*, (Jakarta : PT Rieneka Cipta, 2004), hlm. 62.

<sup>27</sup> M. Hasan Sayifur Rizal, *Manajemen Pelayanan Program Pasca Haji Pada KBIH Rindu Ka'bah Bantul: Sebuah Upaya Mempererat Ukhuwah Islamiyah*, hlm. 11-13.



Konsultasi syariah merupakan kegiatan yang dikhususkan untuk jemaah yang memiliki masalah atau hanya sekedar meminta pertimbangan kepada pembimbing KBIHU.

### 3) Bakti sosial

Bakti sosial merupakan salah satu kegiatan yang berkiprah di bidang masyarakat.

### 4) Rihlah

Rihlah merupakan kegiatan bepergian untuk tujuan keagamaan seperti menuntut ilmu, berziarah ke tempat-tempat mulia, mengunjungi kerabat atau saudara karena Allah, dan bepergian untuk mengambil *ibrah* atau menegakkan kebenaran dan keadilan.

#### a. Tujuan pembinaan pasca haji

Tujuan pembinaan pasca haji yaitu:

- 1) Agar jemaah haji senantiasa dapat menjaga kemabruran hajinya.
- 2) Agar jemaah haji dapat menjadi contoh tauladan serta berdaya guna dalam kehidupan sosial bermasyarakat khususnya di bidang ibadah.
- 3) Agar jemaah haji dapat menjalin tali silaturrahi, antar sesama, dan bergabung dalam wadah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI).<sup>28</sup>

<sup>28</sup> <https://bali.kemenag.go.id/jembarana/berita/856/pembinaan-jamaah-pasca-haji> , diakses pada tanggal 20 Januari 2023

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field Research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data.<sup>29</sup>

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian sebagai informan dalam penelitian ini terdiri atas Sekretaris KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman, Staf bagian pembinaan jemaah haji dan sebagian jemaah haji paca haji.

### b. Objek Penelitian

Objek yang menjadi fokus penelitian ini adalah Manajemen Pembinaan Jemaah Haji Pasca Haji Oleh KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman tahun 2022.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan skunder. Sumber data primer berupa penelitian langsung seorang peneliti ke lapangan melihat pembinaan jemaah haji pasca haji di KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman. Sedangkan data skundernya

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2003), hlm. 8.

peneliti dapatkan dari tulisan-tulisan, karya ilmiah maupun buku mengenai pembinaan jemaah haji pasca haji guna menunjang agar penelitian ini tersusun dengan baik. Dengan begitu dari kedua sumber data tersebut dapat membantu penelitian lebih valid.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat. Maka dibutuhkan metode penelitian yang tepat pula. Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

##### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan antara dua pihak untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab untuk menciptakan pemahaman tentang suatu topik.<sup>30</sup> Model wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Wawancara ini melibatkan pewawancara dengan yang diwawancarai berbicara dengan santai tanpa adanya daftar pertanyaan yang resmi, namun masih dalam lingkup tentang pembinaan jemaah haji pasca haji oleh KBIHU Ar-Rahmah.

##### b. Observasi

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 231.

Observasi menurut Sutrisno Hadi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>31</sup> Dalam hal ini peneliti akan memperhatikan dan mengamati berbagai aktivitas yang berkaitan dengan proses manajemen pembinaan jemaah haji pasca haji oleh KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman Tahun 2022.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data- data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Artinya dengan kata lain metode dokumentasi ini bertujuan untuk mencari data berupa buku, jurnal, bulletin, artikel, foto-foto, dan dokumentasi lainnya.<sup>32</sup> Dalam hal ini peneliti memanfaatkan data-data yang ada di KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman yang berkaitan dengan judul penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisa data Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono dalam bukunya, yaitu:<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 145.

<sup>32</sup> Bugin Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 125.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2019), hlm. 323.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. (*Data Display*) penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>34</sup>

c. (*Conclusion Drawing/Verification*) Verifikasi dan penegasan kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm.325.

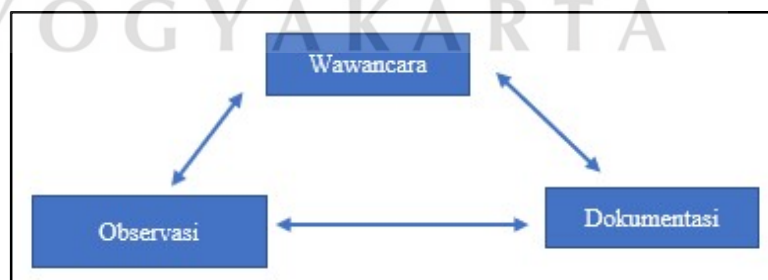
<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 329.

## 6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Uji keabsahan data yang digunakan peneliti sebagai peneliti adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Cara untuk mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan, selaku peneliti melakukan pengecekan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data.<sup>36</sup>

### a. Triangulasi metode pengumpulan data

Teknik triangulasi Metode pengumpulan data ini digunakan karena langsung dapat direkomendasikan dari hasil pengumpulan data penelitian, ketika peneliti berada di lapangan. Peneliti akan mulai membandingkan data antara hasil pengamatan saat observasi, data yang didapat saat wawancara, dan isi dalam suatu dokumen yang saling berhubungan. Semua data tersebut akan diolah dan ditemukan keterkaitan satu dengan lainnya yang mendukung penelitian tersebut.



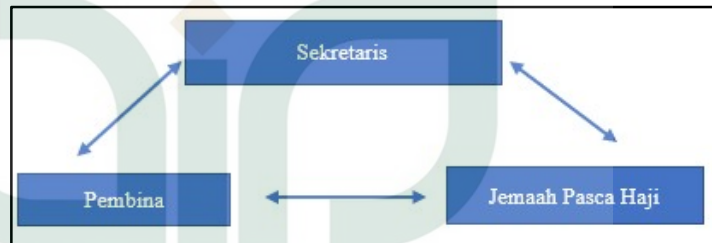
<sup>36</sup> Djaman Satori dan Aan Komarin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung :Alfabeta 2009, hlm.323).

### Gambar 1.1 Triangulasi Metode Pengumpulan Data

Sumber: Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (dimodifikasi)

#### b. Triangulasi sumber data

Pengecekan sumber data dengan triangulasi adalah dengan pengecekan beberapa sumber yaitu sekretaris KBIHU Ar-Rahmah, pembina jemaah pasca haji dan sebagian alumni jemaah haji. Kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya diminta kesepakatan dengan beberapa sumber data tersebut.



Gambar 1.2

### Triangulasi Sumber Data

Sumber: Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (dimodifikasi)

#### G. Sistematika Pembahasan

Sebagaimana jalan untuk memahami persoalan yang dikemukakan secara runtut dan sistematis, maka peneliti memberikan gambaran awal sebelum akhirnya masuk pada pembahasan dan diakhiri dengan kesimpulan. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:



BAB I, memuat tentang pendahuluan, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan pembahasan tentang gambaran umum lokasi penelitian, berisi Letak Geografis, Sejarah berdirinya KBIHU Ar-rahmah, Struktur Organisasi, Visi dan Misi, Sarana dan Prasarana, Budaya Kerja KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman.

BAB III, berisi tentang pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang tertulis di poin pertama yaitu bagaimana manajemen pembinaan jemaah haji pasca haji yang dilakukan oleh KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman tahun 2022.

BAB IV, penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah tentang bagaimana manajemen pembinaan jemaah haji pasca haji yang dilakukan oleh KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman tahun 2022. Berikutnya saran-saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengamatan tentang manajemen pembinaan jemaah haji pasca haji oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Ar-Rahmah Kabupaten Sleman, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini bahwa manajemen pembinaan jemaah haji pasca haji yang dilakukan oleh KBIHU Ar-Rahmah sudah cukup baik sesuai dengan fungsi manajemen dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Dalam pembinaanya KBIHU Ar-Rahmah juga memberikan pelayanan terbaik kepada para jemaah haji pasca haji agar menjadi pribadi yang lebih baik dan sesuai yang diharapkan yaitu menjaga kemabruran hajinya.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai saran, yaitu:

1. Kepada KBIHU Ar-Rahmah untuk mengadakan rapat setiap bulan agar program-program pembinaan pasca haji bisa terealisasikan dengan baik, serta diadakan *recruitment* untuk regenerasi pengurus dikarenakan banyak pengurus yang saat ini sudah lanjut usia.
2. KBIHU Ar-Rahmah disarankan untuk mengaktifkan *Website* dan media sosial lainnya lagi supaya bisa diakses oleh seluruh masyarakat.

3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan kajian yang lebih dalam tentang proses manajemen pembinaan jemaah haji pasca haji yang ada di KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman terhadap para jemaah, sehingga dapat menambah serta meningkatkan intelektual dalam kajian Manajemen Dakwah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal dan Mahrus Ali. *Pembinaan Pasca Haji menuju Mabruur Sepanjang Hayat*. Jurnal Multikultural & Multireligius, Vol. 19, 2020.
- Al- Huzaiifi, Abdur Rahman. *Strategi Pembinaan Jemaah Umrah Milad Dalam Meningkatkan Pemasaran Haji Khusus Pada PT Tauba Zakka Atkia (Tour dan Travel) Jakarta*. Skripsi, Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Ali, Muhammad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani, 1990.
- Arifin. *Peta perjalanan haji dan umrah*. Jakarta: PT elex media komputindo, 2009.
- Burhan, Bugin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007.
- Daft, Richard L. *Management*. Jakarta: Salemba Empat 2007.
- Departemen Agama RI, *Penyelenggara Ibadah Haji Reguler*. Pencabutan. No. 874, 2021.
- Departemen Agama RI. *“Al-Quran Tajwid dan Terjemah”*. Bandung: Dipenogoro, 2010.
- Faqih, Ainur Rahim. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Cet. II, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Hamid, Noor. *Merajut Ukhuwah Menjaga dan Melestarikan Kemabrran Haji bersama IPHI Sleman*. Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2021.
- Hasbie, Mukhlies. *Cara Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Haji Bagi Calon Jemaah Haji dan Pasca Haji Kecamatan Tapung Hilir*. Skripsi, Pekanbaru: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Herbangan, Siagan. *Manajemen Suatu Pengantar*. Semarang: Satya Wacana, 1993.
- <https://bali.kemenag.go.id/jembarana/berita/856/pembinaan-jamaah-pasca-haji>, diakses pada tanggal 20 Januari 2023.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online), <http://kkbbi.web.id/pembinaan>, diakses pada 20 Oktober 2022.

- Luqman, Ahmad Nur. *Model Pembinaan Keagamaan Alumni Jemaah Haji di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi, Surakarta: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Mas Said, 2021.
- Luth, Thohir. *Syariat Islam Tentang Haji dan Umrah*. Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2004.
- Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Rasulullah (Suatu Telaah Historis Kritis)*. Jakarta: Restu Ilahi, 2004.
- Maulana`, Nahwan. *Strategi Pembinaan Jemaah Pasca Umrah Pada PT. Sahid Gema Wisata*, Skripsi, Jakarta: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2022.
- Munir, M. dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Panglaikim dan Tanzil. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1960).
- R. Terry, George. dan Leslie, w. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Rizal, M. Hasan Syaifue. *Manajemen Pelayanan Program Pasca Haji Pada KBIHU Rindu Ka'bah Bantul: Sebuah Upaya Mempererat Ukhuwah Islamiyah*. Jurnal MD: Yogyakarta, 2020.
- Robert, Mathis, Mathis Jakson John. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat, 2002
- Satori, Djaman dan Aan Komarin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta 2009.
- Setyowati, Dewi. *Manajemen Pembinaan Pasca Haji yang dilakukan oleh pihak IPHI Panggungharjo, Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2018-2019*. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfa Beta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta, 2019.
- Syari'ati, Ali. *Haji*. Bandung: Penerbit Pustaka, 2000.
- Terry, George R. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Wawancara dengan Ibu Hj. Rosiana, Alumni Jemaah Haji KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman.

Wawancara dengan Bapak Abid Azhary Zain, Staf KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman.

Wawancara dengan Bapak H. Giro Al-Fathoni, Alumni Jemaah Haji KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman.

Wawancara dengan Bapak H. Mas'ud Thomali, Sekretaris KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman.

Wawancara dengan Bapak H. Suroso Hadi, Pembina KBIHU Ar-Rahmah Kabupaten Sleman.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA